

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan oleh peneliti sebelumnya, yang menjadi kerangka umum dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Penjabaran secara deskriptif yang disajikan adalah berdasarkan angka dan data statistik sehingga diharapkan akan dapat dipahami dengan baik.¹

Selain dari penjabaran secara deskriptif, sifat dari penelitian kuantitatif yakni deduktif-induktif. Maksudnya yaitu menarik kesimpulan dengan berdasar dari sesuatu yang umum kepada sesuatu yang bersifat khusus. Berkaitan dengan ini maka peneliti berkeinginan untuk meneliti fenomena mengenai hubungan kehadiran ngaji kitab *al-Hikam* dengan kematangan beragama santri PP. Sunan Ampel Kota Kediri.

Melihat dari jenis penelitian dan judul yang telah dipilih oleh peneliti, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variable, yakni:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yakni variabel yang memungkinkan untuk mempengaruhi, berefek terhadap *outcome*, atau menyebabkan.² Adapun yang menjadi variabel X pada penelitian ini yaitu kehadiran ngaji kitab *al-Hikam*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel Y merupakan hasil dari pengaruh variabel X. Adapun yang menjadi variabel Y pada penelitian ini yakni kematangan beragama.

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), 30.

² John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2013), 77.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek dari sasaran penelitian. Selain itu, populasi juga dapat dipahami sebagai keseluruhan objek dari penelitian. Populasi dapat berupa tumbuhan, manusia, hewan, gejala, peristiwa, dan lain sebagainya asalkan objek tersebut dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian yang dilakukan.³

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri PP. Sunan Ampel Kota Kediri yang berjumlah 202 santri dengan kategori telah menetap di pesantren minimal 4 tahun dengan alasan bahwa santri yang telah menetap minimal 4 tahun tentu telah lebih banyak mengikuti kegiatan pengajian kitab *al-Hikam* dibandingkan dengan yang belum menetap hingga 4 tahun, sehingga diharapkan santri lama lebih bisa memahami isi dari kitab *al-Hikam* dibandingkan santri baru.

2. Sampel

Dalam penelitian, untuk menentukan sampel yang menjadi objek penelitian diperlukan adanya metode sampling. Metode sampling merupakan kegiatan memilih dalam jumlah tertentu dari keseluruhan jumlah populasi yang ada.⁴

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Simple Random Sampling* yang berarti pengambilan sampel acak sederhana.

³ Sugiyo, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 115.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuisioner. Metode kuisioner atau angket merupakan daftar pertanyaan maupun pernyataan untuk memperoleh data-data yang menjadi jawaban dari responden.⁵

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena sosial maupun fenomena alam yang sedang diamati. Fungsi dari instrumen penelitian yakni sebagai bahan untuk informasi yang lebih spesifik.⁶ Menilik pada judul dan rumusan masalah sebelumnya, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas data.

1. Uji Validitas dan reliabilitas data

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian mengenai keabsahan data yang yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan fenomena yang terjadi sesungguhnya. Sehingga tujuan dari uji validitas data adalah untuk menguji keabsahan data.⁷

b. Uji reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas yakni untuk mengetahui bagaimana kestabilan alat ukur yang digunakan. Instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu menghasilkan konsistensi pada penelitian yang telah diukur.⁸

⁵ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1994), 173.

⁶ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 174.

⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 37.

⁸ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 209.

2. Skala kematangan beragama

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kematangan beragama sesuai pendapat Abdurahim Casim, dkk. yang mencakup tiga aspek yakni pikiran, perasaan, dan tindakan.

Hasil dari kematangan beragama akan diperoleh dari angket yang tersedia dengan 5 pilihan jawaban, yakni SS (sangat sesuai), S (sesuai), TB (Tidak Berpendapat), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai).⁹

Skala ini tersaji dengan 2 bentuk yang berbeda, yakni pernyataan favorable dengan bobot nilai SS = 5, S = 4, TB = 3, TS = 2, STS = 1 dan yang lainnya adalah unfavorable dengan bobot nilai SS = 1, S = 2, TB = 3, TS = 4, STS = 5.

Tabel 3.1: Blueprint Skala Kematangan Beragama

No	Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah	Bobot
1	Pikiran	1. Memahami prinsip dasar dari agama.	1,21	11,40	4	10%
		2. Memahami tentang kesadaran keterbatasan dalam keimanan	2,22	12,39	4	10%
		3. Memahami ilmu agama	3,23	13,38	4	10%
2	Perasaan	1. Rasa syukur	4,24	14,37	4	10%
		2. Perasaan dekat dengan Tuhannya	5,25	15,36	4	10%
		3. Memiliki moralitas yang konsisten	6,26	16,35	4	10%
		4. Sikap toleran	7,27	17,34	4	10%
		5. Bermotivasi akan agama	8,28	18,33	4	10%
3	Tindakan	1. Memiliki kepedulian	9,29	19,32	4	10%
		2. Baik dalam hal praktik peribadatan	10,30	20,31	4	10%
Jumlah			20	20	40	100%

⁹ Ibid, 175.

3. Skala kehadiran pengajian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kehadiran pengajian yang mencakup dua aspek, yakni fisik dan mental.

Hasil dari kehadiran akan diperoleh dari angket yang tersedia dengan 4 pilihan jawaban yakni SS (sangat sesuai), S (sesuai), TB (Tidak Berpendapat), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai).¹⁰

Skala ini tersaji dengan 2 bentuk yang berbeda, yakni pernyataan favorable dengan bobot nilai SS = 5, S = 4, TB = 3, TS = 2, STS = 1 dan yang lainnya adalah unfavorable dengan bobot nilai SS = 1, S = 2, TB = 3, TS = 4, STS = 5.

Tabel 3.2: Blueprint Skala Kehadiran Pengajian

No	Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah	Bobot
1	Fisik	1. Santri berada di lokasi ngaji	41, 51	46, 60	4	20%
		2. Santri datang dengan tepat waktu	42, 52	47, 59	4	20%
2	Mental	1. Berfokus pada kajian	43, 53	48, 58	4	20%
		2. Memiliki atensi	44, 54	49, 57	4	20%
		3. Perasaan tenang	45, 55	50, 56	4	20%
Jumlah			10	10	20	100%

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian penting dalam pelaksanaan penelitian, dimana peneliti menelaah data, menata data, dan membagi untuk menjadi satuan hingga data tersebut dapat dikelola serta mampu menghasilkan kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah yang telah ada sebelumnya.¹¹

¹⁰ Ibid, 175.

¹¹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tidak serta merta langsung pada mengolah data. Ada beberapa langkah yang harus dilalui oleh peneliti, terlebih penting pada proses awal, yakni mengumpulkan data terlebih dahulu secara lengkap. Tanpa data lengkap maka analisis data tidak akan mungkin dapat dilakukan. Berikut adalah langkah-langkan yang peneliti lakukan dalam analisis data:

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan pengoreksian yang dilakukan pada saat awal untuk mengantisipasi dan mengoreksi adanya kekeliruan-kekeliruan sebelum data diolah.¹²

b. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pemberian nilai pada setiap aitem. Pemberian nilai pada setiap aitem sangat penting dilakukan untuk mendapatkan hasil yang valid.¹³

c. *Tabulating Data*

Pembuatan tabel dengan pengelompokan sederhana dari hasil keseluruhan data yang didapat.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yakni apakah dari kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas juga

¹² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 206.

digunakan sebagai persyaratan dalam melakukan analisis korelasi Pearson maupun regresi linier sederhana.¹⁴

3. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 107.

